

**DRPs (*Drug Related Problems*) PADA PENGOBATAN TB PARU
PASIEN RUMAH SAKIT JASA KARTINI TASIKMALAYA**

SKRIPSI



REZA JAKARIA ANWAR

10016122120

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

**DRPs (*Drug Related Problems*) PADA PENGOBATAN TB PARU
PASIEN RUMAH SAKIT JASA KARTINI TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



REZA JAKARIA ANWAR

10016122120

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

ABSTRAK

DRPs (*Drug Related Problems*) Pada Pengobatan TB Paru Pasien Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya

Reza Jakaria Anwar

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus TB paru dan potensi terjadinya *Drug Related Problems* (DRPs) yang dapat menurunkan keberhasilan terapi. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi jenis dan jumlah DRPs pada pasien TB paru di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya periode 2025. Metode penelitian non-eksperimental deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis dan teknik *purposive sampling* (n=84). Hasil menunjukkan total 135 kejadian DRPs, terbanyak obat tidak sesuai pedoman nasional (22,96%), dosis rendah (20%), dan terapi tidak lengkap (20%). Uji *chi-square* ($P < 0,05$) menunjukkan tidak ada hubungan signifikan. Kesimpulan DRPs masih tinggi sehingga perlu evaluasi terapi untuk meningkatkan efektivitas pengobatan dan kualitas pelayanan pasien optimal.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, DRPs, Penggunaan Obat, Evaluasi Terapi

Abstract

This study is motivated by the high incidence of pulmonary tuberculosis and the potential occurrence of Drug Related Problems (DRPs) that may reduce therapeutic outcomes. The objective was to identify the types and frequency of DRPs in pulmonary TB patients at Jasa Kartini Hospital Tasikmalaya in 2025. This was a descriptive non-experimental study with a retrospective approach using medical records and purposive sampling (n=84). Results showed 135 DRP cases, inappropriate drug selection (22.96%), low dose (20%), and incomplete therapy (20%). Chi-square test ($P < 0,05$) showed no significant association. Conclusion DRPs remain high requiring therapy evaluation to improve treatment effectiveness and patient care.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, DRPs, Drug Use, Therapy Evaluation